

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan dikaji dalam proses penelitian. Metode penelitian juga dapat menyelesaikan sebuah permasalahan yang sedang diteliti.

Heryadi (2014:42) menjelaskan,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Berdasarkan pendapat Heryadi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu langkah yang digunakan untuk memperoleh data dengan memperhatikan pendekatan penelitian agar dapat menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk menguji kebenaran suatu teori yang dilaksanakan dengan percobaan (eksperimen). Menurut Ramadhan (2021:6) metode eksperimen merupakan “Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap gejala suatu kelompok dengan kelompok lain menggunakan perlakuan yang berbeda”.

Menurut Sugiyono (2019:117) “Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian eksperimen, yaitu: *pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, dan *Quasi Experimental Design*”.

Dalam penelitian ini menggunakan desain model *Quasi Experimental Design*. Sugiyono (2019:118) mengemukakan bahwa “*Quasi Experimental* merupakan pembagian dari *True Experimental Design*, yang sulit dilandaskan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yang akan dijadikan sebagai objek yang diteliti. Pada kelas eksperimen penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Di kelas kontrol, penulis memberikan pembelajaran menulis teks biografi tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu objek dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti. Heryadi (2014:124) mengemukakan “variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) menjelaskan “variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variable lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hal tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran

2023/2024 dalam menulis teks biografi setelah diberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data dalam menjawab rumusan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, teknik observasi dan teknis tes (tes awal dan tes akhir)

#### **1) Teknik Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Heryadi (2014:74) menjelaskan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara guru dan peserta didik. Wawancara kepada guru dilakukan pada tahap awal sebelum penulis melakukan penelitian, dengan tujuan untuk menggali atau mencari permasalahan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Wawancara kepada peserta didik dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dengan tujuan untuk melihat pengaruh yang dirasakan oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

## **2) Teknik Observasi**

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati suatu objek secara langsung dilokasi. Heryadi (2014:84) mengemukakan bahwa “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Ada dua macam teknik observasi yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan langsung yaitu observasi yang dilakukan langsung pada proses yang sebenarnya terjadi pada objek.

Berdasarkan hal tersebut, teknik yang dilakukan oleh penulis yaitu mengamati situasi, kondisi, dan keadaan serta kebiasaan peserta didik saat proses pembelajaran. Penulis menggunakan teknik observasi ini untuk memperoleh informasi yang faktual tentang sikap peserta didik saat proses pembelajaran, yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkhhlak mulia, kebinekhaan global, bergotong royong, mandiri, dan bernalar kritis.

## **3) Teknik Tes**

Tes merupakan kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam beberapa bentuk seperti lisan atau tulis dengan tujuan untuk mengukur tingkat perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Heryadi (2014:90) menjelaskan “Teknik teks adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Teknik tes yang dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes yang dilakukan penulis selama dua kali, yaitu di awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan di akhir setelah diberi perlakuan (*posttest*). Kemudian, data hasil tes awal dan hasil tes akhir akan diolah sehingga data tersebut dapat digunakan untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi.

#### D. Desain Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menguji pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis media *Canva* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen yakni peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024. Menurut Sugiyono (2019:118), desain *Quasi Experimental* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya bisa mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian *Quasi Experimental* ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Gambar3. 1 Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental nonequivalent control group Design*)**

**Sugiyono (2019:120)**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Pasangan A (Kelompok Eksperimen)	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Pasangan B (Kelompok Kontrol)	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pretest* kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *Posttest* kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis media *Canva*

- : Perlakuan pada kelas kontrol berupa menulis teks biografi dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, peneliti akan melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran menulis teks biografi sebelum diberikan perlakuan. Kemudian pada tes akhir dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah proses pembelajaran selesai untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran menulis teks biografi sesudah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis media *Canva*. Sedangkan pembelajaran menulis teks biografi di kelompok kontrol, dilakukan dengan model pembelajaran langsung.

Setelah kedua kelompok melakukan tes akhir, hasil keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua nilai di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

## **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dari mana data diperoleh. Heryadi (2014:29) mengemukakan bahwa “sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Berdasarkan hal tersebut, sumber data penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024.

### **1. Populasi**

Sugiyono (2019:126) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024. Sesuai dengan kurikulum merdeka penetapan kelas X sebagai populasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa kelas X mendapat materi teks biografi pada semester genap, sehingga keefektifan strategi dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan hasil *Pretest* dan *Posttest* menulis teks biografi pada siswa kelas X. Berikut merupakan data jumlah siswa kelas X di SMK Al Ilyas Malangbong perkelasnya.

**Tabel 3. 1 Data Populasi Kelas X SMK Al Ilyas Malangbong Tahun Ajaran 2023/2024**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik (orang)</b>
X TKJ 1	29
X TKJ 2	29
X TBSM	25
X OTKP	28
Jumlah	111

## 2. Sampel

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis memerlukan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019:127). Adapun teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2019:131) “membagi teknik *nonprobability sampling* menjadi beberapa jenis antara lain *sampling sistematis*, *kuota*, *insidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball* dan *sampling total*”. Dalam penelitian ini penulis menetapkan jenis pengambilan sampel yaitu *sampling purposive*. Teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu yang disarankan oleh guru bahasa Indonesia karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Dari keseluruhan populasi sebanyak 4 kelas yaitu kelas X TKJ 1, X TKJ 2, X TBSM dan X OTKP. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ialah kelas X TKJ 1 dan kelas X TKJ 2.

Hal tersebut didasarkan atas pernyataan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, beliau mengatakan bahwa kemampuan keempat kelas tersebut relatif sama namun yang

homogen ialah kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2. Setelah dilakukan pertimbangan tersebut, penulis memilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Dua kelas yang digunakan yaitu kelas X TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ 2 sebagai kelas kontrol.

Selain itu, penulis menguji homogenitas dua kelompok sampel berdasarkan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 untuk mengetahui tingkat kesamaan pengetahuannya. Adapun hasil uji homogenitasnya seagai berikut.

**Tabel 3. 2 Uji Homogenitas Variansi**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai PTS Bahasa Indonesia	Based on Mean	2.006	1	56	.162
	Based on Median	2.191	1	56	.144
	Based on Median and with adjusted df	2.191	1	53.313	.145
	Based on trimmed mean	2.214	1	56	.142

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogen. Hal ini diperoleh dari signifikansi 0,162 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, peserta didik kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 memiliki karakteristik yang sama sehingga ditetapkan menjadi sampel.

Adapun data masing-masing sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Data populasi sampel kelas X TKJ 1, sebagai kelas eksperimen**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>P/L</b>	<b>KELAS</b>
1	ADE RAMDANI	L	X TKJ 1
2	ALWI M NAJIH	L	X TKJ 1
3	AMELIA AGUSTIN	P	X TKJ 1
4	AULIA SEKAR MELATI	P	X TKJ 1
5	CHIKA YULIANTI	P	X TKJ 1
6	DESTA MAHARANI	P	X TKJ 1
7	DINA LUSTIANI	P	X TKJ 1
8	FAISAL RAMDANI	L	X TKJ 1
9	FAJAR MAULANA	L	X TKJ 1
10	GILANG MUHAMMAD SURYA	L	X TKJ 1
11	ILHAM AHMAD NAWAWI	L	X TKJ 1
12	INTAN NURANISA	P	X TKJ 1
13	ISMA NULASTRI	P	X TKJ 1
14	KAMALUDIN	L	X TKJ 1
15	M IQBAL MAULANA	L	X TKJ 1
16	MUHAMAD YOGI	L	X TKJ 1
17	NABIL MUHAMAD ULUMUDIN	L	X TKJ 1
18	NURLAILA	P	X TKJ 1
19	RAHMAWATI	P	X TKJ 1
20	RAMA RIZKI RAMDANI	L	X TKJ 1
21	RAMDAN MAULANA	L	X TKJ 1
22	REFANI NITA AGUSTINA	P	X TKJ 1
23	SALSA PUTRI OKTAVIANI	P	X TKJ 1
24	SARAH MEYDA	P	X TKJ 1
25	SITI BUNGA	P	X TKJ 1
26	SRI WAHYUNI	P	X TKJ 1
27	SUSILAWATI	P	X TKJ 1
28	YADI	L	X TKJ 1
29	ZAKI SOPIAN M	L	X TKJ 1

**Tabel 3. 4 Data populasi sampel kelas X TKJ 2, sebagai kelas kontrol**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>P/L</b>	<b>KELAS</b>
1	ADI IRWANDI	L	X TKJ 2
2	ALYA NURHIDAYAH	P	X TKJ 2
3	APRIL MAULIDA	P	X TKJ 2
4	CEPI ARYANTO	L	X TKJ 2
5	DESI IRAWATI	P	X TKJ 2
6	DINDA KANIA DEWI	P	X TKJ 2
7	FAJAR FAJRI AMILUDIN	L	X TKJ 2
8	FAJAR RAMDANA	L	X TKJ 2
9	FITRI YANI	P	X TKJ 2
10	HARI SANDI	L	X TKJ 2
11	HISYAM MUHAMMAD HAMBALI	L	X TKJ 2
12	ITA ROSITA	P	X TKJ 2
13	JULIA AJQIA RAMADANI	P	X TKJ 2
14	M RAFLI	L	X TKJ 2
15	MELA MELINDA	P	X TKJ 2
16	MUHAMAD NUZUL ALFURKON	L	X TKJ 2
17	MUHAMMAD HARIRI YUSUF	L	X TKJ 2
18	NAILATUN NAZWA	P	X TKJ 2
19	NURANNISA AGUSTINA	P	X TKJ 2
20	PIRAN SYIFUL YUSUF	L	X TKJ 2
21	RANGGA RIVALDI	L	X TKJ 2
22	RISTI MAHARANI	P	X TKJ 2
23	SAENA ALIA RAHMAH	P	X TKJ 2
24	SEILA MARSELINA	P	X TKJ 2
25	SUCI APRIL RIANA	P	X TKJ 2
26	TIA SITI FATIMAH	P	X TKJ 2
27	YULIA SARI	P	X TKJ 2
28	FIONA PEBRIANI ABDUROHMAN	P	X TKJ 2
29	RESTI HANDAYANI	P	X TKJ 2

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa Pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman tes.

### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data. Wawancara ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam penelitian. Pedoman wawancara bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan kepada guru sebelum melaksanakan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang hendak penulis teliti. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Pedoman wawancara pada guru dan pedoman wawancara pada peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024 penulis lampirkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru**

Nama Sekolah : SMK Al Ilyas Malangbong

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan
1	Apa permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2	Apa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?
3	Apa model tersebut dirasa masih efektif khususnya pada materi biografi?
4	Apakah Ibu/Bapak mengenal dan pernah menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berbasis media <i>Canva</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi biografi?

**Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik**

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan
1	Apakah sebelumnya kamu pernah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berbasis media <i>canva</i> ?
2	Apakah kamu merasa senang dan nyaman setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Project Based Learning</i> berbasis media <i>canva</i> ?
3	Apakah model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berbasis media <i>canva</i> menarik dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu kalian terhadap materi pembelajaran?
4	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berbasis media <i>canva</i> kamu merasa mudah dalam mengikuti pembelajaran?

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut pedoman observasi yang penulis gunakan.

**Tabel 3. 7 Pedoman Observasi Sikap Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia (1-3)	Berkebine-kaan Global (1-3)	Bergotong Royong (1-3)	Bernalar Kritis (1-3)
1					
2					
dst					

### Keterangan :

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
1	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan berdoa.	3
		Peserta didik mengikuti sebagian besar kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	2
		Peserta didik mengikuti sebagian kecil kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	1
2	Berkebinekaan Global	Peserta didik selalu menghormati guru, menghargai teman dan tidak berkata kotor.	3
		Peserta didik sering menghormati guru, kurang menghargai teman dan tidak berkata kotor.	2
		Peserta didik terkadang menghormati guru, kurang menghargai teman dan terkadang berkata kotor.	1
3	Bergotong Royong	Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan seluruh tugas kelompok.	3

		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan sebagian besar tugas kelompok.	2
		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan Sebagian kecil tugas kelompok.	1
4	Bernalar Kritis	Peserta didik sudah berani mengajukan pertanyaan yang relevan saat proses pembelajaran.	3
		Peserta didik kurang berani mengajukan pertanyaan yang relevan saat proses pembelajaran.	2
		Peserta didik tidak berani mengajukan pertanyaan yang relevan saat proses pembelajaran.	1

**Keterangan:**

Predikat	Nilai	Kategori
Sangat baik	80-100	A
Baik	70-79	B
Cukup	69-69	C
Kurang	< 60	D

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Jumlah Total Skor (12)}}$$

### 3. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan salah satu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman tes uraian atau tes esai yaitu tes keterampilan. Tes keterampilan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi. Alat ukur yang digunakan untuk melihat tes sesuai dengan kemampuan peserta didik yaitu menggunakan validitas dan reliabilitas. Berikut pedoman tes yang penulis gunakan.

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Alat Tes Kemampuan Menulis Teks Biografi

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	No Soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
<p><b>Menulis</b></p> <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.</p>	<p>10.22. Menulis teks biografi secara logis dan kreatif dengan menggunakan unsur kebahasaan.</p>	10.22.1 menulis teks biografi dengan memuat struktur secara tepat;	1		✓
		10.22.2 menulis teks biografi dengan menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat;	2		✓

#### Keterangan Butir Soal

**Buatlah teks biografi Ki Hajar Dewantara, kemudian tulislah dengan memperhatikan hal-hal berikut ini!**

1. Tulislah teks biografi Ki Hajar Dewantara dengan memuat orientasi, kejadian/peristiwa penting dan reorientasi!
2. Tulislah teks biografi Ki Hajar Dewantara dengan menggunakan kata ganti pronomina orang ketiga, kata adjectiva, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan kata sambung urutan waktu!

**Tabel 3. 9 Kriteria dan Pedoman Penilaian Soal *Pretest-Postest***

No	Indikator	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Menulis teks biografi dengan memuat bagian orientasi secara tepat			9
	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks biografi dengan memuat orientasi sesuai dengan topik pembahasan dengan lengkap.	3	3	
	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks biografi dengan memuat orientasi yang kurang lengkap.	2		
	c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks biografi yang tidak memuat bagian orientasi.	1		
2	Menulis teks biografi dengan memuat bagian kejadian/peristiwa penting secara tepat;			
	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks biografi dengan memuat kejadian/peristiwa penting sesuai dengan topik pembahasan dengan lengkap.	3	4	
	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks biografi dengan memuat kejadian/peristiwa penting yang kurang lengkap.	2		
	c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks biografi yang tidak memuat kejadian/peristiwa penting.	1		
3	Menulis teks biografi dengan memuat bagian reorientasi secara tepat			

	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks biografi dengan memuat bagian reorientasi sesuai dengan topik pembahasan.	3		
	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks biografi dengan memuat bagian reorientasi tidak sesuai dengan topik pembahasan.	2	3	
	c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks biografi yang tidak memuat bagian reorientasi.	1		
4	Menulis teks biografi dengan menggunakan pronomina kata ganti orang ketiga secara tepat			6
	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan pronomina orang ketiga secara konsisten.	3		
	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan pronomina orang ketiga secara tidak konsisten.	2	2	
	c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menggunakan pronomina orang ketiga.	1		
5	Menulis teks biografi dengan menggunakan kata kerja tindakan secara tepat			6
	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan $\geq 2$ kata kerja tindakan,	3		
	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan 1 kata kerja tindakan.	2	2	
	c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menggunakan kata kerja tindakan.	1		
6	Menulis teks biografi dengan menggunakan kata adjectiva secara tepat			6
	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan $\geq 2$ kata adjectiva.	3		
	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan 1 kata adjectiva.	2	2	
	c. Tidak mampu, apabila peserta didik tidak mampu menggunakan kata adjectiva.	1		
7	Menulis teks biografi dengan menggunakan kata kerja pasif secara tepat			6
	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan $\geq 2$ kata kerja pasif.	3		

	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan 1 kata kerja pasif.	2	2	
	c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menggunakan kata kerja pasif.	1		
8	Menulis teks biografi dengan menggunakan kata kerja mental secara tepat			6
	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan $\geq 2$ kata kerja mental.	3		
	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan 1 kata kerja mental.	2	2	
	c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menggunakan kata kerja mental.	1		
9	Menulis teks biografi dengan menggunakan kata sambung urutan waktu secara tepat			6
	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan $\geq 2$ kata sambung urutan waktu.	3		
	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menggunakan 1 kata sambung urutan waktu.	2	2	
	c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menggunakan kata sambung urutan waktu.	1		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Jumlah Total Skor (66)}}$$

### a. Uji Validitas

Alat ukur yang berfungsi untuk melihat data tersebut valid atau tidak valid dilakukan dengan uji validitas. Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa “validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti”. Instrument soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* 25 dengan metode uji *validitas product moment pearson correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau



P5	Pearson Correlation	.404*	.476*	.415*	.426*	1	.083	.245	.232	.324	.688**
	Sig. (2-tailed)	.033	.010	.028	.024		.675	.208	.235	.092	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P6	Pearson Correlation	.339	.325	.114	.371	.083	1	.060	.217	.248	.488**
	Sig. (2-tailed)	.078	.092	.565	.052	.675		.762	.268	.203	.008
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P7	Pearson Correlation	.024	.240	.115	.197	.245	.060	1	.230	-.026	.387*
	Sig. (2-tailed)	.903	.219	.559	.314	.208	.762		.238	.895	.042
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P8	Pearson Correlation	.280	.390*	.089	.234	.232	.217	.230	1	.084	.475*
	Sig. (2-tailed)	.149	.040	.652	.232	.235	.268	.238		.671	.011
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P9	Pearson Correlation	.370	.309	.344	.360	.324	.248	-.026	.084	1	.542**
	Sig. (2-tailed)	.053	.109	.073	.060	.092	.203	.895	.671		.003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	.736**	.768**	.564**	.653**	.688**	.488**	.387*	.475*	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.008	.042	.011	.003	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ket:

P1 sampai P9 : Item atau pertanyaan

*Pearson Correlation* : Nilai korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai signifikansi

N : Jumlah sampel

**Tabel 3. 11 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,736	0,374	Valid
Pertanyaan 2	0.768	0,374	Valid
Pertanyaan 3	0.564	0,374	Valid
Pertanyaan 4	0,653	0,374	Valid
Pertanyaan 5	0,688	0,374	Valid
Pertanyaan 6	0,488	0,374	Valid
Pertanyaan 7	0,387	0,374	Valid
Pertanyaan 8	0,475	0,374	Valid
Pertanyaan 9	0,542	0,374	Valid

Berdasarkan tabel nilai *r product moment* dengan jumlah N-28, dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan 9 butir soal tersebut valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian, walaupun penelitian ini dilakukan berulang-ulang dengan angket atau kuesioner yang sama. Menurut Darma (2021:17) “pada dasarnya, uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan

yang digunakan”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:121) menyatakan bahwa “uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $<0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

**Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	9

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reabilitas instrumen dengan rumus *Cronbach Alpha* adalah 0,758. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,758 lebih besar dari 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

#### 4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan materi atau bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu proses pembelajaran. Menurut Maulida (2022:134) “Modul ajar merupakan bahasa baru dari RPP, namun terdapat perbedaan secara signifikan pada konten modul ajar dengan RPP”. Sejalan dengan pendapat Salsabilla (2023:36) “Modul ajar merupakan satu unit program belajar mengajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas”. Modul ajar tersebut penulis lampirkan pada lampiran B.1.

#### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Prosedur atau langkah-langkah penelitian menurut Heryadi (2014:50) sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian
- 3) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
- 4) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
- 5) Menganalisis data
- 6) Merumuskan kesimpulan

Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan tahapan tersebut sebagai berikut.

- 1) Penulis melaksanakan observasi lapangan untuk melihat permasalahan dan menentukan metode penelitian. Kemudian menetapkan model pembelajaran

*Project Based Learning* karena sesuai dengan permasalahan yang peserta didik alami.

- 2) Penulis menyusun gambaran langkah-langkah selama penelitian dimulai dengan menyusun proposal dan menentukan poin-poin yang harus dicantumkan di dalam proposal.
- 3) Penulis menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, dan modul ajar.
- 4) Penulis mengujicobakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen, dan pembelajaran tanpa model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas kontrol.
- 5) Penulis mengumpulkan data hasil penelitian eksperimen, hal ini ditujukan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran teks biografi.
- 6) Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis data dengan uji normalitas, apabila data berdistribusi tidak normal, maka penulis akan melanjutkan uji dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.
- 7) Penulis merumuskan simpulan hasil perhitungan data yang telah dianalisis.

#### **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul dan sudah diuji dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul perlu dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok

data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data tersebut bersifat normal, maka dilanjut dengan uji-t. Namun, jika bersifat tidak normal, maka dilanjut dengan uji *Wilcoxon*. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut.

### **1. Uji Prasyarat Analisis Data**

Dalam uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data sebagai berikut.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Sebelum melakukan pengolahan data, penting bagi penulis untuk melakukan uji normalitas. Menurut Riyanto (2020:81) “Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat”. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* atau *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, *kolmogorof-Smirnov* untuk sample  $\geq 50$  (data normal bila  $\text{sig} > 0,05$ ) dan *Shapiro-Wilk* untuk sample  $< 50$  maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*.

#### **b. Uji Homogenitas Data**

Setelah melakukan uji normalitas, penulis perlu melakukan uji homogenitas data. Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui karakteristik hasil sebaran data apakah berkategori homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Adapun langkah-langkah melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *software SPSS* sebagai berikut.

1. Buka file data yang akan dianalisis pada *software* SPSS.
2. Pilih menu “*Analyze*” di bagian atas layar dan pilih “*Compare Means*”.
3. Selanjutnya pilih “*One-Way ANOVA*” dari sub menu yang muncul.
4. Pada “*One-Way ANOVA*”, masukkan variabel yang ingin dianalisis ke dalam kotak “*Dependent List*”.
5. Klik tombol “*Options*” dan pilih opsi “*Descriptives*” dan “*Homogeneity of Variance Test*” dicentang.
6. Pilih salah satu dari tiga tes homogenitas yang tersedia, yaitu *Levene’s Test*, *Brown-Forsythe Test*, atau *Welch’s Test*. Kemudian secara *default*, *Levene’s Test* dipilih.
7. Klik “*Continue*” dan “*OK*” untuk menampilkan output hasil analisis.
8. Cari bagian “*Tests of Homogeneity of Variances*” pada output hasil analisis untuk melihat hasil uji homogenitas. Pada bagian ini, SPSS akan menampilkan nilai uji statistik, nilai p, dan rasio varian antara kelompok yang diuji.

Hasil uji homogenitas yang menunjukkan nilai p yang signifikan menunjukkan bahwa varian antara kelompok tidak sama dan mengindikasikan bahwa asumsi homogenitas tidak terpenuhi. Sebaliknya, jika nilai p tidak signifikan, maka asumsi homogenitas dapat dipenuhi dan perhitungan lanjutan dapat dilakukan, seperti uji ANOVA atau uji-t, dengan asumsi homogenitas varian terpenuhi.

## 2. Uji Hipotesis

Apabila uji prasyarat analisis menyatakan data berdistribusi normal dan homogen, maka akan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji-t dan uji *Wilcoxon*. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang

dilakukan yaitu uji-t. Namun, jika data berdistribusi tidak normal, maka dilakukan dengan uji hipotesis *Wilcoxon*. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis media *canva* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024.

### **3. Uji Peningkatan (N-Gain)**

Uji peningkatan (N-Gain) digunakan untuk mengetahui eektivitas perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini, uji peningkatan (N-Gain) dilakukan untuk melihat seberapa besar jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Untuk menguji peningkatan hasil belajar, penulis menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 25 for windows*, perhitungan ini akan menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024 pada peserta didik kelas X TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ 2 sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 05 sampai 17 Mei 2024.